

ABSTRAK

Dwi wariani, 2024 “ *Penerapan bahan ajar pembelajar berbicara dengan menggunakan metode Cooperative Learning untuk mengatasi Bilingualisme pada anak tuna rungu wicara, di SLB Karya Bhakti Surabaya*, tesis, Lamongan. Program Migister Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing : Dr. Ida Sukowati, M.Pd . (2) Dr.H Sutardi,S.S, M.

Kata Kunci : bahan ajar pembelajar berbicara dengan menggunakan : tunarungu wicara, bahan ajar berbicara, kooperatif learning, bilingualisme, SLB

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan bahan ajar pembelajaran berbicara berbasis metode kooperatif learning dalam mengatasi bilingualisme pada anak tunarungu wicara di SLB Karya Bhakti. Permasalahan utama yang dihadapi adalah ketimpangan dalam penggunaan bahasa, di mana anak lebih dominan menggunakan bahasa isyarat daripada bahasa lisan, yang menghambat perkembangan kemampuan berbicara mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa tunarungu kelas V SLB Karya Bhakti yang memiliki keterbatasan kemampuan berbicara. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes lisan, dan dokumentasi. Bahan ajar yang digunakan berupa media visual interaktif dan kontekstual, sementara model pembelajaran kooperatif yang diterapkan mencakup strategi Think-Pair-Share, Roleplay, dan Numbered Heads Together. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar berbicara dengan metode kooperatif learning mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak secara signifikan. Terjadi peningkatan kosakata lisan, keberanian berbicara, dan kemampuan menyusun kalimat sederhana. Selain itu, metode ini juga berhasil menyeimbangkan penggunaan bahasa isyarat dan bahasa lisan dalam aktivitas komunikasi siswa, sehingga bilingualisme yang awalnya tidak seimbang dapat diatasi secara bertahap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbicara melalui bahan ajar berbasis kooperatif learning merupakan strategi yang efektif dan relevan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi lisan sekaligus mengatasi ketimpangan bilingualisme pada anak tunarungu wicara.